

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN
KERJA KARYAWAN PT. BENTOEL PRIMA
BANDAR LAMPUNG

Oleh
Jhon Nasyaroeka

ABSTRAK

PT. Bentoel Prima adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi penjualan. Dalam perkembangannya perusahaan menghadapi masalah karena masih banyak karyawan yang tidak disiplin. Permasalahannya adalah apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan PT. Bentoel Prima di Bandar Lampung. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan PT. Bentoel Prima, hipotesis yang diajukan yaitu gaya kepemimpinan pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan PT. Bentoel Prima. Berdasarkan hasil penelitian Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap disiplin kerja karyawan PT. Bentoel Prima Bandar Lampung. Hal ini membuktikan dari hasil perhitungan korelasi Product Moment, yaitu didapat r hitung sebesar 0,75 dengan r tabel sebesar 0,339 ($n=34$) pada taraf signifikan 5% dan r tabel sebesar 0,436 dengan taraf signifikan 1%. Dengan hasil r hitung lebih besar dari r tabel ini maka nyata gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan. Dengan demikian hipotesis diterima. Dan dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien penentu (KP) diperoleh hasil sebesar 53,29%. Sedangkan faktor-faktor lain di luar gaya kepemimpinan pengaruhnya sebesar 46,71%. Dengan demikian, gaya kepemimpinan pada PT. Bentoel Prima Bandar Lampung mempunyai pengaruh yang besar terhadap disiplin kerja karyawan.

Keywords: Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan suatu kumpulan orang-orang yang saling bekerjasama dengan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tujuan organisasi adalah tercapainya suatu tujuan dimana individu-individu tidak dapat mencapainya sendiri. Dengan adanya sekelompok orang yang bekerjasama secara kooperatif, disiplin dan dikoordinasikan, akan dapat mencapai hasil yang lebih dari

pada dilakukan oleh satu orang. Dengan demikian tiang dasar dalam pengorganisasian yaitu prinsip pembagian kerja (Agus Dharma, 2000).

Pemimpin yang baik dan memahami bawahan dengan baik akan berdampak pada disiplin kerja bawahan yang baik pula. Sementara pemimpin yang otoriter, yang memaksakan kehendak dan tidak memahami dengan baik keluhan bawasanya, akan berdampak buruk pada disiplin kerja bawahan.

Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang sesuai, mereka tidak hanya melihat posisinya sebagai pemimpin yang menghendaki segalanya telah dilakukan, tetapi mereka harus pula bekerja dalam struktur yang ada secara efektif.

Gaya kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Heidjrachman dan Suad Husnan, 2002:224). Setiap pemimpin bisa mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, dan tidak mesti suatu gaya kepemimpinan lebih baik atau lebih jelek dari pada gaya kepemimpinan yang lainnya.

Macam gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu organisasi dapat membantu menciptakan efektivitas kerja yang positif bagi pegawai. Adanya gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi maka karyawan akan lebih semangat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dan mempunyai harapan terpenuhinya kebutuhan.

PT. Bentoel Prima Bandar Lampung merupakan suatu perusahaan swasta yang berperan dalam mengembangkan, meningkatkan kualitas dan mengkoordinasi yang bergerak di bidang pemasaran produk. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, PT Bentoel Prima adalah perusahaan rokok di wilayah Bandar Lampung yang di kelola secara profesional dan modern lebih dari 10 tahun dan telah memproduksi beberapa brand terkenal antara lain, Bentoel biru,

Star Mild, X Mild, Sejati, Country. Sementara visi perusahaan adalah menjadikan PT Bentoel Prima perusahaan besar yang terpadang, menguntungkan dan memiliki peran dominan dalam industri rokok domestik.

Nilai-nilai perusahaan yang dianut PT. Bentoel Prima mencakup lima prinsip dasar:

- Karyawan adalah aset utama perusahaan
- Profesionalisme harus dimiliki oleh setiap karyawan
- Inovasi merupakan kunci untuk meraih sukses masa depan
- Kerjasama tim adalah kekuatan kita
- Keunggulan harus menjadi budaya kerja kita

Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan. Karena gaya kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi dan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok (Kartono, 2000).

Rendahnya disiplin kerja yang ditunjukkan oleh para karyawan PT Bentoel Prima Bandar Lampung tentunya berkaitan dengan latar belakang pendidikan. Adapun jenjang pendidikan 34 karyawan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan. Karena disiplin kerja merupakan derajat pencapaian tujuan Organisasi, baik secara implisit maupun eksplisit, yaitu seberapa jauh rencana dapat dilaksanakan

dan seberapa jauh tujuan dapat tercapai (Soegiyono, 2001:23). Apabila disiplin kerja karyawan kurang optimal tentunya tujuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahannya adalah: Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan PT Bentoel Prima Bandar Lampung.

Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan PT. Bentoel Prima Bandar Lampung dan Sebagai bahan informasi yang berguna bagi penelitian sejenis dimasa - masa mendatang .

Di tengah kondisi kehidupan sosial sekarang ini yang sering mengalami perubahan dan ketidakpastian, akibat era globalisasi informasi, maka kebutuhan manusia terhadap kepemimpinan semakin luas meliputi segala bidang kehidupan. Begitu juga dalam sebuah organisasi, peran kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap disiplin kerja. Bahkan sekarang ini bisa dikatakan bahwa kemajuan yang dicapai dan kemunduran yang dialami oleh suatu organisasi, sangat ditentukan oleh peranan pemimpinnya yang dapat dilihat dari gaya kepemimpinannya.

Dengan adanya gaya kepemimpinan dan yang baik, diharapkan disiplin kerja dapat terwujud dengan baik. Karena disiplin kerja menunjukkan seberapa jauh rencana dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan

hipotesis sebagai berikut: "Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap disiplin kerja karyawan PT. Bentoel Prima Bandar Lampung".

METODOLOGI PENELITIAN

Didalam memperoleh data yang akurat metode penelitian yang digunakan adalah Metode Analisis Deskriptif yaitu menggambarkan secara menyeluruh fenomena atau hal-hal yang terjadi pada objek yang akan diteliti, yang selanjutnya akan dianalisis melalui analisis kualitatif dan dibantu dengan analisis kuantitatif yaitu perhitungan data dengan statistik. Alat pengumpulan data utama adalah angket dilengkapi dengan dokumentasi dan observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuisioner yang dibagikan kepada 34 orang responden, maka yang akan dibahas adalah apakah ada hubungan antara faktor-faktor kepemimpinan yang efektif berdasarkan konsep *fiedler*, yaitu hubungan antara pemimpin dengan bawahan, struktur tugas dan kewibawaan kedudukan pemimpin dengan disiplin kerja karyawan secara kualitatif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara kualitatif ditemukan bahwa ada pengaruh dan hubungan antara gaya kepemimpinan yang berupa hubungan pemimpin dengan bawahan, struktur tugas dan kewibawaan pemimpin dengan disiplin kerja karyawan.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan: Hubungan Antara Pemimpin dengan Bawahan terhadap Disiplin kerja Karyawan

Pada dasarnya para responden menginginkan adanya hubungan yang baik antara pemimpin dengan bawahan, karena akan mempengaruhi adanya disiplin kerja mereka. Hal ini terbukti dari jawaban yang diberikan oleh para responden dari pertanyaan mengenai gaya kepemimpinan, seperti terlihat pada tabel III, dimana sebagian besar responden menjawab rendah.

Tabel 1: Frekuensi Hubungan Antara Pemimpin dengan Bawahan dalam Kepemimpinan pada PT. Bentoel Prima Bandar Lampung

Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Rendah	9	26
Sedang	8	24
Tinggi	17	50
Jumlah	34	100

Sumber : data primer, 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hanya 9 orang responden atau 26 % yang rendah tingkat hubungan antara pemimpin dengan bawahan, 8 orang atau 24 % respondennya tergolong sedang tingkat hubungan antara pemimpin dengan bawahan, sedangkan sisanya sebanyak 17 orang atau 50 % responden tinggi dalam tingkat hubungan antara pemimpin dengan bawahan. Berdasarkan data ini ada indikasi gaya kepemimpinan yang dijalankan pemimpin PT. Bentoel Prima bersifat otoriter (autoritarian). Karena kurang baiknya hubungan antara pemimpin

dengan bawahan akibat pengaruh gaya kepemimpinan yang bersifat memaksakan kehendak, maka gaya kepemimpinan macam ini tidak baik untuk diterapkan dalam perusahaan ini.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan: Struktur Tugas terhadap Disiplin Kerja Karyawan

Hasil perhitungan X^2 antara gaya kepemimpinan berupa struktur tugas dengan disiplin kerja karyawan ditemukan ada pengaruh positif. Maksudnya, di dalam situasi kerja apabila tugas-tugas telah disusun ke dalam suatu pola yang jelas, maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat, tetapi bila yang terjadi sebaliknya maka akan mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja. Hal ini terbukti dari jawaban yang diberikan oleh para responden tentang struktur tugas seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Frekuensi Tingkat Struktur Tugas dalam Kepemimpinan pada PT. Bentoel Prima Bandar Lampung

Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Rendah	6	18
Sedang	12	35
Tinggi	16	47
Jumlah	34	100

Sumber: data primer, 2011

Tabel 2 menunjukkan bahwa 6 orang responden atau 18 % yang rendah tingkat struktur tugas, 12 orang responden atau 35 % tergolong sedang dalam tingkat struktur tugas, dan 16 orang responden atau 47 % tinggi dalam

tingkat struktur tugas. Jarangnya pemimpin memberi penjelasan dan perhatian pada karyawan menunjukkan kepemimpinan yang dijalankan bersifat otoriter (autoritarian) sehingga dalam struktur tugas diperlukan pedoman kerja agar tugas yang dibebankan kepada karyawan dapat terpola dengan jelas.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan: Kewibawaan Kedudukan Pemimpin dengan Disiplin Kerja

Berdasarkan perhitungan X^2 dan koefisien determinasi ditemukan bahwa ada hubungan positif antara gaya kepemimpinan berupa kewibawaan kedudukan pemimpin dengan disiplin kerja karyawan. Jarangnya pemimpin memberikan penghargaan dan pujian kepada para karyawan menyebabkan disiplin kerja mereka menurun. Hal ini terbukti dari jawaban yang diberikan oleh responden yang terkait pernyataan tentang kewibawaan kedudukan pemimpin seperti terlihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Frekuensi Tingkat Kewibawaan Kedudukan Pemimpin dalam Kepemimpinan Pada PT. Bentoel Prima Bandar Lampung

Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Rendah	9	26
Sedang	14	41
Tinggi	11	33
Jumlah	34	100

Sumber : data primer, 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 9 orang responden atau 26 % yang rendah

tingkat kewibawaan kedudukan pemimpin, 14 orang responden atau 41 % tergolong sedang dalam tingkat kewibawaan kedudukan pemimpin, dan 11 orang responden atau 33% tinggi dalam tingkat kewibawaan kedudukan pemimpin. Ini menunjukkan kewibawaan kedudukan pemimpin yang ditunjukkan kepada bawahan adalah kewibawaan yang diperoleh karena jabatannya, bukan karena kewibawaan pribadi yang menimbulkan kesadaran bawahan untuk menerima kewibawaan karena dirasakan benar dan baik. Atau karena selama ini yang terlihat bahwa kepatuhan bawahan kepada pemimpin adalah kepatuhan semu.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Secara Keseluruhan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara kualitatif ditemukan bahwa ada pengaruh yang kuat antara gaya kepemimpinan secara keseluruhan, yaitu terdiri dari hubungan antara pemimpin terhadap disiplin kerja karyawan dan berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan kepada 34 responden, sebagian para responden menjawab pertanyaan tentang gaya kepemimpinan adalah rendah.

Hal itu menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan di perusahaan tersebut tidak sesuai atau kurang tepat dengan harapan dan keinginan karyawannya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Faktor yang berperan dalam melihat tinggi rendahnya tingkat disiplin kerja karyawan salah satunya adalah kemampuan karyawan terhadap bidang

pekerjaannya. Tingginya tingkat pengetahuan karyawan terhadap pekerjaan merupakan faktor pendorong bagi karyawan untuk aktif masuk bekerja serta berperan dalam upaya meningkatkan disiplin kerja yang baik.

Tabel 4: Pengaruh Gaya Kepemimpinan secara Keseluruhan dengan Disiplin Kerja Karyawan PT. Bentoel Prima Bandar Lampung

Katagori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Rendah	10	30
Sedang	13	38
Tinggi	11	32
Jumlah	34	100

Sumber: data primer, 2011

Disiplin kerja karyawan dapat juga dilihat dari penilaian diri seorang karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan erat dengan tanggung jawab seorang karyawan terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Seorang karyawan akan aktif masuk dan bekerja dengan baik bila ia diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Faktor lain yang tidak dapat diabaikan dalam mengukur tinggi rendahnya disiplin kerja karyawan adalah prestasi kerja karyawan. Prestasi menunjukkan hubungan langsung dengan ketekunan dan disiplin kerjanya.

Tabel 4 menunjukkan 10 orang atau 30 % tingkat disiplin kerja rendah, 13 orang atau 38 % tingkat disiplin kerja sedang, sementara sisanya 11 orang atau 32 % responden tinggi tingkat disiplin kerjanya. Maka, dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh gaya

kepemimpinan terhadap disiplin kerja.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden dalam hal ini karyawan PT. Bentoel Prima Bandar Lampung, maka diharapkan dapat diketahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan.

Korelasi Antara Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja

Untuk mengetahui hubungan korelasi yang terjadi antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja karyawan digunakan alat analisis model *product moment*.

$$r_x = \frac{n \sum x.y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{34(740316) - (869)(841)}{\sqrt{(34.22.497) - (869)^2} \cdot \sqrt{(34.21307) - (841)^2}}$$

$$= \frac{(740316) - (730829)}{\sqrt{(764898 - 755161)} \cdot \sqrt{(724438 - 707281)}}$$

$$= \frac{9487}{\sqrt{167057709}} = \frac{9487}{12925,08062} = 0,7339(0,73)$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $n = 34$ diperoleh r hitung sebesar 0,75, sedangkan diperoleh r tabel pada tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ sebesar 0,339 sedangkan n pada tingkat keyakinan 99% atau $\alpha = 0,01$ sebesar 0,436 berarti r hitung lebih besar dari pada r tabel menunjukkan hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan dan disiplin kerja karyawan.

Setelah mengetahui besarnya nilai antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja yaitu sebesar 0,75, maka untuk mengetahui

pengaruh yang diberikan gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan PT. Bentoel Prima Bandar Lampung digunakan rumus koefisien penentu sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,73^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,5329 \times 100\%$$

$$KP = 53,29\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan sebesar 53,25%. Dalam hal ini berarti sumbangan yang diberikan oleh faktor-faktor yang lain sebesar 46,75%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap disiplin kerja karyawan PT. Bentoel Prima Bandar Lampung. Hal ini membuktikan dari hasil perhitungan korelasi Product Moment, yaitu didapat r hitung sebesar 0,75 dengan r tabel sebesar 0,339 ($n=34$) pada taraf signifikan 5% dan r tabel sebesar 0,436 dengan taraf signifikan 1%. Dengan hasil r hitung lebih besar dari r tabel ini maka nyata gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan. Dengan demikian hipotesis diterima.
2. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien penentu (KP) diperoleh hasil sebesar 53,29%. Sedangkan faktor-faktor lain di luar gaya kepemimpinan pengaruhnya sebesar 46,71%. Dengan

demikian, gaya kepemimpinan pada PT. Bentoel Prima Bandar Lampung mempunyai pengaruh yang besar terhadap disiplin kerja karyawan.

3. Melihat dari berbagai indikasi yang ada maka secara umum dapat dikatakan bahwa penerapan gaya kepemimpinan otoriter (autoritarian) kurang efektif dan tidak sesuai harapan dan keinginan karyawan. Disiplin kerja karyawan mesti juga dilihat dari penilaian diri seorang karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan erat dengan tanggung jawab seorang karyawan terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Seorang karyawan akan aktif masuk dan bekerja dengan baik bila ia diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaannya.
4. Indikasi lainnya terlihat dari pernyataan responden tentang pernyataan responden tentang jelas tidaknya peraturan di perusahaan, yang menunjukkan masih banyak karyawan yang tidak mengetahui peraturan baru yang ada pada perusahaan, hal ini terjadi karena peraturan-peraturan yang dibuat tidak secara langsung disosialisasikan kepada karyawan. Contoh-contoh tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari gaya kepemimpinan terhadap tercapainya peningkatan disiplin kerja karyawan.

Saran

1. Sebaiknya pimpinan dapat meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan karyawannya dimana karyawan dapat mengemukakan pendapatnya

secara langsung, pertanyaan maupun keluhan yang dihadapinya serta saran-saran kepada pemimpin.

2. Sebaiknya pimpinan dapat menaruh perhatian terhadap hal-hal yang menyangkut pribadi karyawan, yang akibatnya akan menimbulkan sikap dan perilaku yang positif bagi karyawan sehingga disiplin kerja akan lebih mudah ditingkatkan.
3. Perusahaan sebaiknya mempunyai manajemen pengelolaan bidang pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Reneka Cipta
- Dharma, Agus. 2002. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Davis, Keith, dan John Newstrom. 2002. *Perilaku dalam Organisasi*. Edisi Terjemahan. Jakarta: Erlangga
- Hasan, Iqbal. 2006. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Effendy, Onong S. 2001. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya
- Gibson, James Et.Al. 1994. *Organisasi Dan Manajemen : Perilaku Struktur Proses*. Jakarta : Erlangga
- Heidjrachman, H. Suad. 2002. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta : Bpfe
- Hersey, P & Blannchard, K. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta:Erlangga.
- Kartono, Kartini. 2000. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Rajawali
- Mohyi, 2005. *Teori dan Perilaku Organisasi*, Edisi Keempat. UMM Press: Malang
- Nawawi, H Hadari. 1989. *Manajemen Sumber Daya Manusia; untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Cetakan ke-5. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nitisemito, Alex S. 2000. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Robbins, Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi*. PT. INDEKS: Jakarta.
- _____. 2002. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Sondang, Siagian. 1999. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Cetakan Keempat. PT Rineka Cipta .Jakarta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Thoha, Miftah. 2005. *Kepemimpinan Dalam Manjemen*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widayat dan Amirullah. 2002. *Riset Bisnis*. Edisi Pertama. CV. Cahaya Press: Malang
- Winardi. 2002. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media